

BPG-JENJANG Sekolah

**PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DENGAN
MEMANFAATKAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI
SUMBER BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR MURID DAN TERCAPAINYA TUJUAN
PEMBELAJARAN**

NASKAH BEST PRACTICE

Oleh:

Ni Made Ary Dwi Purnami, S.Pd.,Gr

**SMP NEGERI 1 BEBANDEM
DESA SIBETAN, KEC. BEBANDEM, KABUPATEN KARANGASEM
PROVINSI BALI**

2023

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya menyatakan bahwa laporan hasil *best practice* ini asli dan tidak berisi materi yang telah dipublikasikan di tempat lain, terkecuali yang dikutip sebagai sumber referensi dan digunakan dalam teks tulisan ini, yang sumbernya sudah dinyatakan. Laporan hasil *best practice* ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan atau diploma pada institusi tertentu, begitu juga tidak ada kolaborasi yang telah dibuat dengan orang lain.



m, 26 Oktober 2023
at pernyataan

Ni Made Ary Dwi Purnami, S.Pd..Gr
NIP. 198909152015042001



ប្រតិភូសហគ្រាសកម្ពុជា
 PEMERINTAH KABUPATEN KARANGASEM
 ជាតិសិប្បកម្មនិងសិប្បកម្មវប្បធម៌កីឡា
 DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
 ស្ថាប័នសិក្សាស្រាវជ្រាវស្ថាប័ន



SMP NEGERI 1 BEBANDEM
 សិក្សាស្រាវជ្រាវស្ថាប័នសិក្សាស្រាវជ្រាវស្ថាប័ន
 Sibetan Bebandem Karangasem Telp. (0363) 2788056
 E-mail : smpn1bebandem@gmail.com

LEMBAR PENGESAHAN

Judul :Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Murid dan Tercapainya Tujuan Pembelajaran

A. Identitas Penulis

- 1) Nama : NI Made Ary Dwi Purnami, S.Pd.,Gr
- 2) NIP : 198909152015042001
- 3) Pangkat/Golongan : Penata/ IIIc
- 4) Bidang Keahlian : IPS
- 5) Tempat Tugas : SMPN 1 Bebandem

B. Bentuk Kegiatan : *Best practice*

C. Personalia

- 1) Jumlah Anggota : -
- 2) Jumlah pembantu : -

D. Jenis Penelitian : Mandiri

E. Waktu Pelaksanaan : Agustus s/d Oktober 2023



Mengetahui
 Kepala SMP Negeri 1 Bebandem

Dr. Ni Made Ary Dwi Purnami, S.Pd., M.Ag
 NIP. 198909152015042001

Bebandem, 26 Oktober 2023
 Penulis

Ni Made Ary Dwi Purnami, S.Pd.,Gr
 NIP. 198909152015042001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmatNya laporan *best practice* yang berjudul “Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Murid dan Tercapainya Tujuan Pembelajaran”, dapat terselesaikan sesuai jadwal yang telah direncanakan.

Best practice ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

- 1) Kepala SMPN 1 Bebandem yang telah memberikan izin dan dukungan selama penelitian ini berlangsung.
- 2) Bapak/Ibu guru dan pegawai SMPN 1 Bebandem, yang telah memberikan dukungan selama penyusunan laporan penelitian ini.
- 3) Murid kelas VIII A Tahun Pelajaran 2023/2024 yang dengan sangat antusias dan tekun mengikuti pembelajaran.
- 4) Serta pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu atas segala perhatian dan motivasinya.

Laporan *best practice* ini belumlah sempurna. Oleh karena itu, peneliti memohon saran, masukan dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan penelitian ini.

Bebandem, 26 Oktober 2023
Penulis



Ni Made Ary Dwi Purnami, S.Pd.,Gr
NIP. 198909152015042001

DAFTAR ISI

	<i>halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK	ix
A. Pendahuluan	
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah.....	3
3. Tujuan	3
4. Manfaat	4
B. Kajian Pustaka	
1. Pembelajaran Berdiferensiasi.....	4
2. Pemanfaatan lingkungan belajar sebagai sumber belajar.....	7
3. Minat belajar murid.....	8
C. Metode Penelitian.....	9
D. Pelaksanaan dan Hasil yang dicapai	
1. Waktu	10
2. Tempat.....	10
3. Kerangka Berpikir.....	10
4. Langkah-langkah Pelaksanaan	11
5. Hasil yang Dicapai	15
D. Simpulan, Refleksi dan Rekomendasi	
1. Simpulan	17
2. Refleksi	17
3. Rekomendasi	18
DAFTAR PUSTAKA	18

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 1. Rekap Analisis Gaya Belajar Murid	15
Tabal 2. Hasil Belajar Murid Kelas VIII A SMPN 1 Bebandem	18

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 1. Kerangka Berpikir	13
Gambar 2. Foto Diperensiasi Konten	12
Gambar 3. Foto Diperensiasi Proses	13
Gambar 4. Foto Dokumentasi Pengamatan Lingkungan Sekolah.....	12
Gambar 5. Foto Diperensiasi Hasil	13
Gambar 6. Foto refleksi pelaksanaan Pembelajaran	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 2 Tes Belajar dan Hasil Belajar Murid

PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DENGAN MEMANFAATKAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MURID DAN TERCAPAINYA TUJUAN PEMBELAJARAN

Oleh
Ni Made Ary Dwi Purnami

ABSTRAK

Minat belajar murid sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, untuk meningkatkan hasil belajar perlu dilakukan refleksi secara terus menerus pada proses pembelajaran yang dilaksanakan. Tujuan dari *best practice* ini adalah untuk meningkatkan minat belajar murid sehingga tercapainya tujuan pembelajaran pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan hasil refleksi pembelajaran sebelumnya di kelas VIII A diketahui bahwa belum tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal dipengaruhi oleh murid yang kurang berminat terhadap pembelajaran, sehingga guru melakukan perbaikan pada pembelajaran selanjutnya dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Hasilnya adalah minat belajar murid meningkat, respon murid terhadap pembelajaran di kelas VIII A adalah rata-rata dari pernyataan yang diberikan 93,73% murid memberikan respon senang mengikuti pelajaran. Tujuan pembelajaran juga dapat tercapai optimal dilihat dari hasil belajar murid pada pembelajaran di kelas VIII A mengalami peningkatan rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah dan ketuntasan dengan penggunaan pembelajaran berdiferensiasi. Capaian rata-rata hasil belajar murid adalah dengan ketuntasan klasikal 100%. Ini menunjukkan pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan minat murid untuk mengikuti pembelajaran.

Kata-kata kunci : pembelajaran berdiferensiasi, minat belajar murid

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan potensi bangsa agar mampu berkiprah dalam tataran global. Salah satu tugas dan tanggung jawab Pendidikan adalah mengembangkan sumber daya manusia dalam menuntun potensi-potensi individu dengan memfasilitasi kebutuhannya sehingga mampu memahami apa yang dipelajari dan menjadi anggota masyarakat untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Salah satu usaha untuk mencapai tujuan pendidikan di Indonesia adalah memahami bagaimana murid belajar dan bagaimana keberhasilan guru mengajar. Untuk menjawab tantangan zaman yang terus bergerak maju dalam ilmu pengetahuan dan teknologi maka kurikulum pendidikan pun juga terus menyesuaikan dengan perubahan tersebut dengan menggulirkan berbagai paradigma baru dalam proses pendidikan yang disesuaikan dengan zamannya. Seorang pendidik harus mampu memahami standar proses pembelajaran guru di Indonesia yang telah disesuaikan dengan kebutuhan zaman.

Berdasarkan filosofi pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara Pendidikan adalah tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya sesuai dengan kodrat alam dan kodrat zaman. Pendidikan bertugas mengembangkan sumber daya manusia dalam menuntun potensi-potensi individu dengan memfasilitasi kebutuhannya sehingga mampu memahami apa yang dipelajari. Pendidikan setiap anak adalah unik dan memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak yang lainnya.

Pada saat ini guru sebagai ujung tombak suksesnya proses pendidikan dituntut memiliki keahlian dan kreativitas yang tinggi sehingga mampu mengemas proses pembelajaran sesuai dengan kodrat alam dan kodrat zaman. Dengan kata lain, pendidik harus membimbing dan menuntun anak sesuai potensi, minat dan bakat serta kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai keberhasilan dan kebahagiaan (Masitoh & Cahyani, 2020).

Pelaksanaan Kegiatan Belajar mengajar Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Bebandem dilaksanakan berdasarkan Implementasi Kurikulum Merdeka. Di kelas VIII A pada materi ajar Pengelolaan uang sederhana, pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan

modul ajar yang telah disusun, guru menyampaikan materi dengan slide PPT yang disertai dengan gambar-gambar yang terkait dengan pengelolaan uang sederhana, evaluasi dengan aplikasi google formulir dan melaksanakan refleksi pembelajaran. Namun berdasarkan hasil refleksi pembelajaran yang dilaksanakan, proses pembelajaran yang dilakukan masih banyak murid yang merasa kurang berminat terhadap pelaksanaan pembelajaran, murid merasa tertarik dengan media ajar yang diberikan namun cepat bosan, cenderung tidak focus, sebagian besar murid menuliskan harapannya agar kedepan dilaksanakan pembelajaran diluar kelas agar tercipta suasana baru dan berdasarkan hasil tes serta tugas yang diberikan tidak menunjukkan hasil pembelajaran yang optimal. pemahaman murid terhadap materi yang diberikan masih rendah. Ini terlihat dari hasil pekerjaan murid pada materi, dengan KKTP mata pelajaran IPS 70 baru sebanyak 22 orang (68,75%) yang mengalami ketuntasan, sisanya 10 orang (31,35%) tidak tuntas dengan nilai terendah 50 dan tertinggi 80. Perubahan yang dilakukan harus mampu meningkatkan minat belajar murid sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal, yaitu dengan pembelajaran berdiferensiasi.

Menurut Marlina (2019) pembelajaran berdiferensiasi merupakan penyesuaian terhadap minat, pilihan belajar, kesiapan murid agar hasil belajar meningkat. Pembelajaran berdiferensiasi bukanlah pembelajaran yang diindividualkan. Namun, lebih cenderung kepada pembelajaran yang mengakomodir kekuatan dan kebutuhan belajar murid dengan strategi pembelajaran yang independen. Pembelajaran berdiferensiasi menuntun guru untuk memahami murid secara terus menerus. Guru membangun kesadaran tentang kekuatan dan kelemahan murid, mengamati, menilai kesiapan, minat, dan pilihan belajarnya. Dengan kesadaran akan kebutuhan murid guru menyediakan konten, proses dan produk yang sesuai dengan kebutuhan murid (Marlina, 2019). Untuk itu, sudah selayaknya pembelajaran mulai mengakomodasi kebutuhan belajar murid. Mengakomodasi kebutuhan belajar murid dapat dilaksanakan salah satunya dengan mengakomodasi minat belajar murid. Ini akan mendorong murid untuk memahami pembelajaran sehingga tujuan pembelajarannya tercapai.

Pembelajaran berdiferensiasi telah diteliti oleh beberapa peneliti diantaranya Suwartiningsih (2021) menemukan bahwa pembelajaran IPA di kelas IX bahwa penerapan pembelajaran bediferensiasi berdasarkan gaya belajar dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi tanah dan keberlangsungan kehidupan pada murid semester genap di SMPN 4

Monta. Hasil penelitian Iskandar (2021) menemukan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar pada materi report text di SMP Negeri 1 Sape. Hasil penelitian Suprpti 2022, penerapan pembelajaran berdiferensiasi dan PSE dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada murid kelas VIIC SMP Negeri 1 Bringin. Berdasarkan penelitian tersebut tepat untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan minat belajar murid yang bermuara pada hasil belajar murid.

Kondisi lingkungan SMP Negeri 1 Bebandem sangat mendukung dilaksanakannya proses pembelajaran khususnya untuk materi kegiatan ekonomi, hal tersebut dapat dilihat dari keberadaan kantin sekolah yang memadai, koperasi sekolah yang merupakan tempat belajar yang baik bagi murid untuk mengamati langsung kegiatan ekonomi dilingkungan sekolah, serta lingkungan sosial yang ramah dan menyenangkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan SMP Negeri 1 Bebandem sangat cocok untuk digunakan sebagai sarana belajar murid sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat belajar murid.

Menyikapi hal tersebut, harus dilaksanakan perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas VIII A. Berdasarkan paparan di atas, untuk memperbaiki praktik pembelajaran di kelas VIII A SMPN 1 Bebandem maka diterapkan “Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Murid dan Tercapainya Tujuan Pembelajaran”.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana respon minat murid terhadap pembelajaran berdiferensiasi dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar?
2. Bagaimana ketercapaian tujuan pembelajaran pada pembelajaran berdiferensiasi dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar?

3. Tujuan

Tujuan dari penulisan *best practice* ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan respon minat murid terhadap pembelajaran berdiferensiasi dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.
2. Untuk mendeskripsikan ketercapaian tujuan pembelajaran pada pembelajaran berdiferensiasi dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.

4. Manfaat

Studi ini diharapkan memberi manfaat positif dalam pengembangan pembelajaran yaitu sebagai berikut.

1. Bagi guru IPS

Studi ini diharapkan memberi motivasi kepada guru untuk melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi di kelas yang diampu.

2. Bagi murid

Murid menjadi lebih senang belajar sesuai dengan minat, gaya belajar dan dapat mengembangkan diri sesuai dengan kodrat yang dimilikinya.

3. Bagi guru

Studi ini diharapkan menjadi salah satu contoh penerapan pembelajaran berdiferensiasi untuk mendorong kualitas pembelajaran di kelas.

B. Kajian Pustaka

1. Pembelajaran Berdiferensiasi

Latar belakang pembelajaran berdiferensiasi adalah kebutuhan belajar murid yang berbeda-beda, filosofi pendidikan berdasarkan pemikiran Ki Hajar Dewantara menjelaskan bahwa tujuan pendidikan yaitu “menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya baik sebagai manusia ataupun sebagai anggota masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan hanya dapat menuntun tumbuh atau hidupnya kekuatan kodrat yang ada pada anak, agar dapat memperbaiki lakunya (bukan dasarnya) hidup dan tumbuhnya kekuatan kodrat anak”.

Pembelajaran berdiferensiasi adalah serangkaian keputusan masuk akal (*common sense*) yang dibuat oleh guru yang orientasi utamanya kepada kebutuhan murid. Keputusan-keputusan yang dibuat guru tersebut terkait dengan:

1. Kurikulum yang memiliki tujuan pembelajaran didefinisikan secara jelas. Jadi bukan hanya guru yang perlu jelas terhadap tujuan pembelajaran, namun juga muridnya.
2. Bagaimana guru menanggapi atau memberi respon kebutuhan belajar muridnya. Bagaimana ia akan menyesuaikan modul pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar murid tersebut. Misalnya, apakah perlu menggunakan sumber berbeda, cara yang berbeda, dan penugasan serta penilaian yang berbeda.

3. Bagaimana mereka menciptakan lingkungan belajar yang “mengundang” murid agar belajar dan bekerja keras sehingga mencapai tujuan belajar yang tinggi. Kemudian juga memastikan semua murid di kelasnya tahu bahwa akan selalu ada dukungan di sepanjang prosesnya.
4. Bagaimana manajemen kelas yang efektif. Bagaimana guru menciptakan prosedur, rutinitas, metode yang memungkinkan ada fleksibilitas. Namun juga struktur yang jelas, sehingga walaupun melakukan kegiatan berbeda, kelas tetap dapat berjalan secara efektif.
5. Melakukan penilaian yang berkelanjutan. Bagaimana guru menggunakan informasi yang didapatkan dari proses penilaian formatif yang sudah dilakukan, untuk dapat menentukan murid mana yang masih tertinggal, atau sebaliknya, murid mana yang sudah lebih dulu mencapai tujuan belajar yang ditetapkan.

Tomlinson (2001) dalam bukunya berjudul *How to Differentiate Instruction in Mixed Ability Classroom* menyampaikan bahwa guru dapat mengkategorikan kebutuhan belajar murid berdasarkan 3 aspek.

Ketiga aspek tersebut adalah:

1. Kesiapan belajar (*readiness*) murid
2. Minat murid
3. Profil belajar murid

Sebagai guru, kita tentu tahu bahwa murid akan menunjukkan kinerja yang lebih baik jika tugas-tugas yang diberikan sesuai dengan keterampilan dan pemahaman mereka sebelumnya (kesiapan belajar). Lalu jika tugas-tugas tersebut memicu keingintahuan atau hasrat dalam diri murid (minat), dan jika tugas tersebut memberikan kesempatan bagi mereka untuk bekerja dengan cara yang mereka sukai (profil belajar).

Terdapat tiga strategi diferensiasi diantaranya;

1. Diferensiasi konten

Konten adalah apa yang kita ajarkan kepada murid. Konten dapat dibedakan sebagai tanggapan terhadap kesiapan, minat, dan profil belajar murid ataupun kombinasi ketiganya. Guru perlu menyediakan bahan dan alat sesuai kebutuhan belajar murid

2. Diferensiasi proses

Proses mengacu pada bagaimana murid tersebut akan memahami atau memaknai hal yang dipelajari. Diferensiasi proses dapat dilaksanakan dengan cara:

- a. Menggunakan aktivitas kegiatan berjenjang
 - b. menyediakan pertanyaan pemandu yang perlu diselesaikan di sudut-sudut minat,
 - c. membuat agenda individual yang dapat dilaksanakan murid (daftar tugas, memvariasikan waktu yang murid dapat ambil untuk menyelesaikan tugas,
 - d. mengembangkan berbagai kegiatan bervariasi
3. Diferensiasi produk

Produk adalah hasil pekerjaan atau unjuk kerja yang wajib ditunjukkan murid kepada guru (karangan, pidato, rekaman, diagram) atau segala sesuatu yang ada wujudnya.

Produk yang diberikan meliputi 2 hal yaitu:

- a. memberikan kegiatan tantangan dan keragaman atau variasi,
- b. memberikan murid pilihan bagaimana murid dapat mengekspresikan pembelajaran yang diinginkan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi sangat penting untuk melakukan analisis gaya belajar yang dimiliki murid. Gaya belajar yang sesuai merupakan kunci keberhasilan murid dalam belajar. Menurut Bobbi De Porter dan Mike Hernacki (2014) gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam melakukan pekerjaan, di sekolah, dan dalam situasi-situasi antar pribadi. Sangat penting untuk menyadari bagaimana seseorang menyerap dan mengolah informasi, sehingga dapat menjadikan belajar dan berkomunikasi lebih mudah sesuai dengan gayanya sendiri.

Bobbi De Porter dan Mike Hernacki (2014) mengelompokkan gaya belajar menjadi tiga sebagai berikut.

1. Gaya Belajar Visual

Gaya belajar visual merupakan gaya belajar yang menitik beratkan pada ketajaman penglihatan. Artinya, bukti-bukti konkret harus diperlihatkan terlebih dahulu agar mudah dipahami murid. Ciri-ciri murid yang memiliki gaya belajar visual adalah kebutuhan yang tinggi untuk melihat dan menangkap informasi secara visual sebelum murid memahaminya. Murid yang memiliki gaya belajar visual menangkap pelajaran lewat materi bergambar. Selain itu, murid visual memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna, disamping mempunyai pemahaman yang cukup terhadap masalah artistik. Hanya saja biasanya murid visual memiliki kendala untuk berdialog secara langsung karena terlalu reaktif terhadap suara, sehingga sulit mengikuti anjuran secara lisan dan sering salah menginterpretasikan kata atau ucapan.

2. Gaya Belajar Auditorial

Gaya belajar auditori mempunyai kemampuan dalam hal menyerap informasi berdasarkan pendengaran. Metode pembelajaran yang tepat untuk pembelajar model Auditori ini harus memperhatikan kondisi fisik dari murid. Anak yang mempunyai gaya belajar auditori dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang guru sampaikan.

3. Gaya Belajar Kinestetik

Gaya belajar kinestetik merupakan aktivitas belajar dengan bergerak, bekerja dan menyentuh. Pembelajaran tipe ini mempunyai keunikan dalam belajar yaitu selalu bergerak, aktivitas panca indera, dan menyentuh. Pembelajar ini sulit untuk duduk diam berjam-jam karena keinginan mereka untuk terus beraktifitas dan eksplorasi sangatlah kuat.

Berdasarkan paparan di atas sangat penting untuk mengidentifikasi gaya belajar murid melalui tes gaya belajar. Hasil tes gaya belajar dapat dijadikan dasar dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di kelas.

2. Pemanfaatan Lingkungan Belajar Sebagai Sumber Belajar

Penggunaan lingkungan murid adalah salah satu sumber belajar yang dapat dimanfaatkan guru. Ini sangat efektif untuk menanamkan pengetahuan kepada murid di semua jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini hingga siswa di perguruan tinggi.

Menurut Munadjat Danusaputro, lingkungan adalah segala unsur yang terdapat di sekitar manusia, termasuk makhluk hidup, benda, dan budaya manusia. Menurutnya, lingkungan adalah segala unsur yang ada di sekitar manusia dan mempengaruhi kesejahteraan hidup manusia. Lingkungan menjadi sumber belajar yang menarik serta menyenangkan bagi murid.

Manfaat Lingkungan Sebagai Sumber Belajar

Lingkungan sebagai sumber belajar memiliki beberapa manfaat bagi murid, antara lain:

- Proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan karena murid dihadapkan pada keadaan atau situasi yang sesungguhnya.
- Murid menjadi lebih termotivasi untuk belajar
- Materi yang dipelajari menjadi lebih factual.

- Murid menjadi lebih aktif.
- Sumber belajar menjadi lebih kaya dan beranekaragam.
- murid dapat memahami segala aspek kehidupan yang ada di lingkungannya baik lingkungan sekolah maupun masyarakat.
- Dapat menimbulkan rasa cinta lingkungan pada diri masing-masing murid.
- Membuat pembelajaran menjadi lebih konkrit.

3. Minat belajar Murid

Menurut Sukardi (Susanto, Ahmad 2013:57), minat dapat didefinisikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran, atau kesenangan akan sesuatu. Sebaliknya, menurut Sardiman (Susanto, Ahmad 2013:57), minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dikaitkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Oleh karena itu, sejauh apa yang dilihat seseorang terkait dengan kepentingannya sendiri, apa pun yang dia lihat pasti akan menarik baginya. Hal ini menunjukkan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa seseorang terhadap sesuatu objek, yang biasanya disertai dengan perasaan senang, yang menghasilkan perasaan kepentingan.

Menurut definisi minat di atas, minat dapat didefinisikan sebagai dorongan dalam diri seseorang atau komponen yang secara efektif menimbulkan ketertarikan atau perhatian seseorang sehingga mereka memilih suatu hal atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan pada akhirnya akan menghasilkan kepuasan bagi mereka sendiri.

Kuder mengelompokkan minat menjadi sepuluh jenis, yaitu: 1. Minat terhadap alam sekitar, yang berfokus pada pekerjaan yang berkaitan dengan alam, binatang, dan tumbuhan. 2. Minat mekanis, yang berfokus pada pekerjaan yang berkaitan dengan mesin atau alat mekanis. 3. Minat hitung menghitung, yang berfokus pada pekerjaan yang membutuhkan perhitungan. 4. Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat dalam menemukan informasi baru dan memecahkan masalah. 5. Minat persuasif, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berkaitan dengan seni, kerajinan, dan kreasi tangan. 6. Minat seni, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berkaitan dengan seni, kerajinan, dan kreasi tangan. 7. Minat leterer, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berkaitan dengan masalah membaca dan menulis sebagai karangan. 8. Minat musik, yaitu minat pada hal-hal yang berkaitan dengan musik, seperti menonton konser dan memiliki alat musik. 9. Minat layanan sosial,

yaitu minat dalam membantu orang lain. 10. Minat klerikal, yaitu minat dalam administrasi.

Faktor penting dalam proses belajar siswa adalah minat. Kegiatan belajar yang tidak sesuai dengan minat siswa dapat berdampak negatif pada hasil belajar siswa. Siswa akan merasa puas secara pribadi dengan kegiatan belajar jika ada minat dan rangsangan yang relevan. Pendapat Sardiman (Susanto, Ahmad 2013:66), yang menyatakan bahwa minat akan membuat proses belajar berjalan dengan lancar, juga memperkuat kenyataan ini.

Setiap guru memiliki tanggung jawab untuk menumbuhkan minat siswanya, seperti yang ditunjukkan oleh Nurkacana dalam (Susanto, Ahmad 2013:67): 1. Meningkatkan minat siswa; setiap guru memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan minat siswanya. Karena minat sangat penting dalam kehidupan secara keseluruhan dan dalam pendidikan, terutama dalam tercapainya tujuan pembelajaran. 2. Menjaga minat yang muncul, guru bertanggung jawab untuk menjaga minat tersebut apabila anak-anak menunjukkan minat yang kecil. 3. Sekolah adalah tempat yang menyiapkan anak-anak untuk hidup dalam masyarakat, jadi sekolah harus mengembangkan sifat-sifat ideal agar anak-anak menjadi anggota masyarakat yang baik dan mencegah minat terhadap hal-hal yang tidak baik. 4. Sebagai persiapan untuk memberikan bimbingan kepada murid tentang lanjutan pendidikan atau pekerjaan yang sesuai baginya, minat merupakan bahan pertimbangan untuk mengetahui kesenangan murid, sehingga kecenderungan minat terhadap sesuatu yang baik perlu dilakukan bimbingan lebih lanjut.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian dilakukan dengan pemberian tindakan berupa penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang diawali dengan melakukan tes gaya belajar pada murid. Untuk mengetahui peningkatan belajar murid dilakukan refleksi diakhir pembelajaran dan untuk mengukur tercapainya tujuan pembelajaran dilakukan evaluasi pembelajaran dengan soal evaluasi, hasilnya dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Bebandem semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 32 orang siswa.

D. Pelaksanaan dan Hasil yang Dicapai

1. Waktu

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bebandem yaitu bulan Agustus–Oktober 2023 sebanyak 2x pertemuan. Masing-masing pertemuan selama 3 x 40 menit.

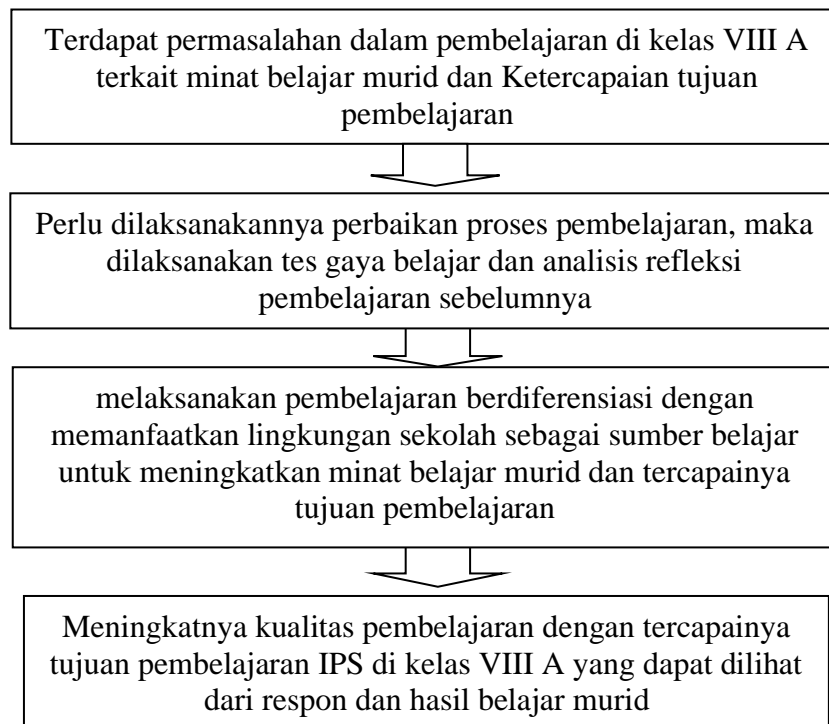
2. Tempat

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bebandem, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali.

3. Kerangka Berpikir

Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di SMPN 1 Bebandem bertujuan untuk memfasilitasi murid dalam mengembangkan potensi terbaik yang dimilikinya sesuai dengan kesiapan belajar, minat dan profil belajar murid tersebut.

Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dikembangkan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran di kelas VIII semester Ganjil tahun pelajaran 2023/2024 pada materi Kegiatan Pokok Ekonomi. Inovasi ini diharapkan mampu menarik minat murid untuk belajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang berdampak pada tercapainya tujuan pembelajaran mata pelajaran IPS kelas VIII.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

4. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi

Pelaksanaan *best practice* ini dilakukan pada kelas VIII A pada semester genap Tahun Pelajaran 2023/2024 pada materi memahami berbagai kegiatan pokok ekonomi. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang telah dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut.

1. Membuat instrumen tes gaya belajar dan melakukan tes gaya belajar murid (Instrumen tes gaya belajar terlampir).
2. Menganalisis hasil tes gaya belajar murid.

Hasil tes gaya belajar murid dapat dilihat dari table berikut.

No	NAMA	Hasil Tes Gaya Belajar (%)			Simpulan
		Visual	Auditori	Kinestetik	
1	Agus Adi Mandiri	70	20	10	Visual
2	I Gede Adi Wiantara	50	40	10	Visual
3	I Gede Nata	70	10	20	Visual
4	I Gusti Agung Bagus Putra Pratama	30	50	20	Auditori
5	I Gusti Ayu Agung Dwivayani	20	50	30	Auditori
6	I Kadek Adi Tanaya	10	40	50	Kinestetik
7	I Kadek Wahyu Sadika Putra	50	30	20	Visual
8	I Kadek Yogi Pratama	30	50	20	Auditori
9	I Komang Buda Ariana	50	20	30	Visual
10	I Made Jaga Purwa Wicaksana	20	60	20	Auditori
11	I Made Astawa	50	30	20	Visual
12	I Putu Agus Aprianto	50	40	10	Visual
13	I Putu Bayu Andika Pratama	30	30	40	Auditori
14	I Putu Pandu Arya Wijaya	50	30	10	Visual
15	I Wayan Ardian Eka Tresna	10	70	20	Auditori
16	I Wayan Eka Yana	60	20	20	Visual
17	I Wayan Sudiarta	20	50	30	Auditori
18	Luh Putu Eka Listya Dewi	30	10	60	Kinestetik
19	Ni Kadek Dwi Widnyani	70	10	20	Visual
20	Ni Kadek Trisna Dewi	10	50	40	Auditori
21	Ni Ketut Eva Maryantini Dewi	30	40	30	Auditori
22	Ni Ketut Mariani	10	20	70	Kinestetik
23	Ni Komang Noviantari	10	30	60	Kinestetik
24	Ni Komang Suariyanti	70	20	10	Visual
25	Ni Luh Anik Juliantari	40	30	30	Kinestetik
26	Ni Luh Putu Ita Yanti	30	40	30	Auditori
27	Ni Luh Putu Sriasih	60	20	20	Kinestetik
28	Ni Made Rina Wedani Kusuma	30	40	30	Auditori
29	Ni Putu Priyani Dewi	20	10	70	Kinestetik
30	Ni Putu Siva Citra Purnamayanti	20	30	50	Kinestetik
31	Ni Wayan Aprilia Handayani	30	50	20	Auditori

32	Ni Wayan Dela Pertiwi	30	20	50	Kinestetik
----	-----------------------	----	----	----	------------

Tabel 1. Rekap Hasil Analisis Gaya Belajar Murid

Berdasarkan hasil tes gaya belajar dapat diketahui bahwa di kelas VIII A terdapat 11 murid memiliki gaya belajar visual, 12 murid dengan gaya belajar auditori dan 9 siswa kinestetik.

3. Menganalisis hasil refleksi murid pada pertemuan sebelumnya, berdasarkan hasil refleksi pembelajaran yang dilaksanakan, proses pembelajaran yang dilakukan kurang menarik, murid bosan belajar dikelas dengan pola pembelajaran yang sama setiap hari, hal tersebut berpengaruh pada hasil belajar murid yang kurang optimal. Berdasarkan refleksi tersebut, pada pertemuan selanjutnya guru akan merancang pembelajaran berdiferensiasi dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.
4. Merancang pembelajaran dan menuangkannya dalam modul ajar sesuai dengan gaya belajar dan kebutuhan murid. Modul ajar adalah bagian terpenting yang harus dibuat dan dimiliki seorang guru agar pembelajaran berjalan dengan baik, terstruktur dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Modul ajar pada *best practice* ini dapat dilihat pada lampiran 1 laporan ini.
5. Mempersiapkan media pembelajaran sesuai dengan gaya belajar. Untuk mengetahui gaya belajar murid, guru menyiapkan soal tes gaya belajar yang diberikan diawal semester. Dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas guru menyiapkan konten sesuai dengan minat murid, Guru menyiapkan 3 buah konten berupa gambar, video dan artikel yang terkait dengan materi kegiatan pokok ekonomi. Untuk mempertajam pemahaman murid terkait materi, guru menyediakan Instrumen Pengamatan kegiatan ekonomi di lingkungan sekolah. Untuk kegiatan evaluasi guru menyediakan soal *quizziz* untuk mengukur capaian pemahaman murid dari proses pembelajaran yang dilaksanakan.
6. Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan melakukan pretes berupa tanya jawab terkait pemahaman awal murid terhadap materi kegiatan pokok ekonomi. Kemudian murid diberikan kesempatan untuk memilih konten belajar sesuai dengan gaya belajarnya (Diperensiasi Konten).



Gambar 2. Diperensiasi konten

Guru membagikan konten melalui group *Whatsapp*. Untuk murid dengan gaya belajar audio guru menyiapkan konten yang mengandung unsur suara seperti video yang ada suaranya, untuk murid visual guru menyiapkan konten yang berisi gambar-gambar kegiatan ekonomi, untuk murid dengan gaya belajar kinestetik guru memberikan konten video yang berisi aktivitas kegiatan ekonomi di masyarakat.

Setelah murid belajar materi ajar melalui konten yang diberikan, guru kembali memberikan pertanyaan terbuka kepada murid untuk memahami sejauh mana pemahaman murid setelah proses belajar yang dilakukannya. Untuk memperdalam pemahaman murid terhadap materi kegiatan pokok ekonomi, guru mengajak murid untuk melakukan pengamatan langsung mengenai aktivitas pokok ekonomi di lingkungan sekolah. Sebelum menuju lingkungan sekolah guru memberikan kesempatan pada murid untuk memilih aktivitas ekonomi yang ingin diamatinya di lingkungan sekolah (Diperensiasi Proses).



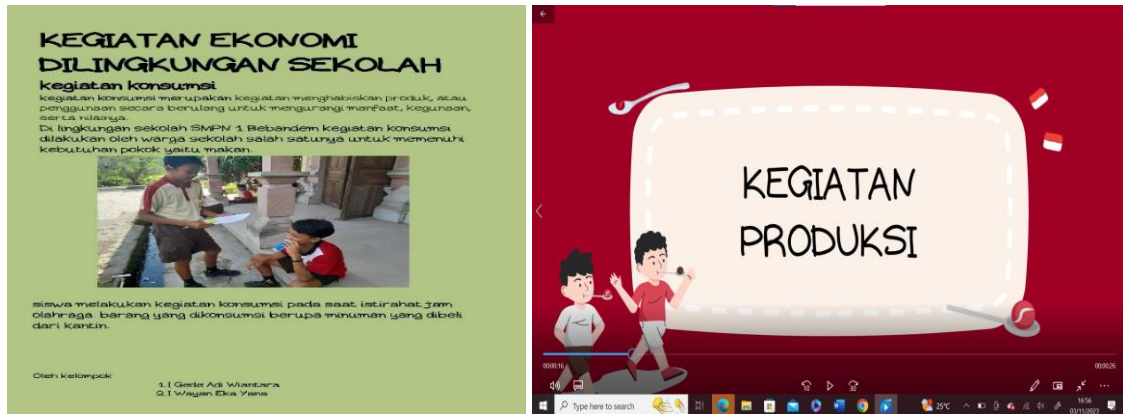
Gambar 3. Diperensiasi Poses

Dalam aktivitas melakukan pengamatan langsung di lingkungan sekolah terkait materi kegiatan ekonomi, murid diberikan kebebasan dalam mengumpulkan data berupa rekaman percakapan, foto pengamatan dan juga video singkat dengan pelaku ekonomi yang ada di lingkungan sekolah. Lingkup pengamatan yang dilakukan oleh murid berupa kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi yang terjadi di lingkungan sekolah. Dokumentasi kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.



Gambar 4. Dokumentasi pengamatan lingkungan sekolah terkait materi kegiatan pokok ekonomi (produksi, distribusi dan konsumsi)

Selain diberikan kebebasan untuk mengamati konten yang diinginkan murid juga diberikan kebebasan untuk melaporkan hasil pengamatannya. Hasil pengamatan boleh berupa artikel, video, poster dan lain-lain.

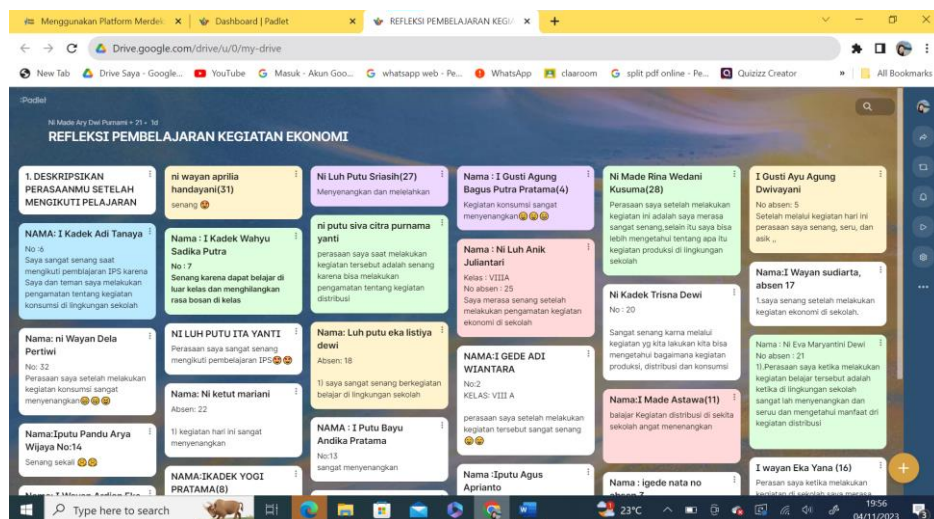


Link Video : <https://drive.google.com/file/d/156G8JZkvwNctai0L7FFSrjgY1SZI6h/view?usp=sharing>

Gambar 5. Diperensiasi Hasil

5. Hasil yang Dicapai

Setelah pembelajaran berdiferensiasi pada materi Kegiatan Pokok Ekonomi dilaksanakan terjadi peningkatan minat murid pada pelaksanaan pembelajaran. Dampak pembelajaran berdiferensiasi terlihat dari respon murid terhadap pembelajaran. Untuk mengetahui respon murid guru melakukan refleksi pembelajaran dengan mengirimkan *Padlet* terkait pembelajaran beriferensiasi yang telah dilaksanakan. Murid diminta untuk mengisi *padlet* yang diberikan. Murid diminta untuk mengisi refleksi berdasarkan perasaan mereka setelah mengikuti pelajaran. Refleksi yang dilakukan murid dapat dilihat melalui link berikut.



Gambar 6. Refleksi Pelaksanaan Pembelajaran

Link padlet : <https://padlet.com/nipurnami59/refleksi-pembelajaran-kegiatan-ekonomi-63lrzpqquokgnpz>

Hasil refleksi menunjukkan bahwa rata-rata dari pernyataan yang diberikan 93,75% murid merasa senang dalam mengikuti pembelajaran. Sesuai dengan perkembangan Murid kelas VIII berada pada tahap tingkat operasional konkret. Piaget dalam Rosnawati (2021) menyatakan anak pada fase ini masih terikat pada realitas/situasi konkret. Logika anak masih didasarkan pada situasi konkret yang dapat diorganisir, dilasifikasikan atau dimanipulasi. Anak belum dapat berfikir hipotesis dan menyelesaikan masalah-masalah abstrak yang pemecahannya berkoordinasi dengan banyak faktor. Jadi cara berfikir/logika anak pada periode operasional konkret ini masih memiliki keterbatasan sehingga pembelajaran berdiferensiasi membuat pembelajaran menyenangkan dan meningkatkan minat belajar bagi murid.

Selain berdampak pada minat belajar murid, pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi juga berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil belajar murid pada aspek pengetahuan dan respon murid terhadap pembelajaran. Hasil belajar murid aspek pengetahuan setelah mengikuti pembelajaran berdiferensiasi terlihat dari pada Tabel 1.

Tabel 2. Hasil Belajar Murid Kelas VIII A SMPN 1 Bebandem

No	Data	Sebelum melakukan pembelajaran berdiferensiasi	Setelah melakukan pembelajara berdiferensiasi
1	Jumlah Nilai	2160	2720
2	Rata-Rata Nilai	67,5	85
3	Skor Tertinggi	80	100
4	Skor Terendah	50	70
5	Presentase Ketuntasan	68,75%	100%

Berdasarkan Tabel 2 terjadi peningkatan pada rata-rata murid, nilai tetinggi, nilai terendah dan ketuntasan antara sebelum dan setelah pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi. Secara terperinci hasil capaian murid dapat dilihat dalam lampiran. Hasil ini membuktikan bahwa pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan pencapaian keberhasilan belajar murid sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Namun, pada pembelajaran ini belum semua murid mencapai ketuntasan hal ini bisa dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

Terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi yang dilaksanakan. Hambatan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pada awalnya murid tidak mengenal istilah gaya belajar, setelah diperkenalkan oleh guru murid akhirnya memahami apa itu gaya belajar.
2. Tidak ada murid yang memiliki gaya belajar mutlak, sehingga sulit menggolongkan anak yang benar-benar auditori, visual maupun kinestetik. Untuk mengatasi hal tersebut dilakukan dengan mengelompokkan murid sesuai dengan gaya belajar yang paling dominan.
3. Beberapa murid dikelas VIII A belum memiliki Handphone sehingga memerlukan waktu lebih lama dalam proses pembelajaran karena masih menunggu hp temannya untuk mengerjakan evaluasi pembelajaran.

Keseluruhan hambatan yang dihadapi dapat dicarikan jalan keluarnya, sehingga pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dapat respon positif dari murid dan mendorong peningkatan pemahaman murid.

E. Simpulan, Refleksi dan Rekomendasi

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

- a. Respon murid terhadap pembelajaran berdiferensiasi di kelas VIII A SMPN 1 Bebandem adalah rata-rata 93,75% murid memberikan respon senang mengikuti pembelajaran. Ini menunjukkan pembelajaran berdiferensiasi yang dilaksanakan meningkatkan minat belajar murid.
- b. Hasil belajar murid di kelas VIII A SMPN 1 Bebandem pada pembelajaran berdiferensiasi dengan memanfaatkan lingkungan sekolah mengalami peningkatan rata-rata, nilai tetinggi, nilai terendah dan ketuntasan klasikal dengan penggunaan pembelajaran berdiferensiasi. Capaian rata-rata hasil belajar murid adalah 85 dengan ketuntasan klasikal 100 %.

2. Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk meningkatkan pembelajaran murid dan tercapainya tujuan pembelajaran masih memerlukan banyak perbaikan pada pembelajaran selanjutnya, antara lain:

- a. Beberapa konten yang digunakan guru dalam pembelajaran masih menggunakan konten yang diadopsi dari aplikasi online, pada pembelajaran selanjutnya perlu dilakukan perbaikan dengan membuat konten pembelajaran sendiri.
- b. Terdapat beberapa murid yang tidak memiliki perangkat *Handphone* sehingga saat melaksanakan pembelajaran individu dengan konten digital masih ada beberapa siswa yang tidak bisa mengikuti secara maksimal, sehingga kedepan akan dilaksanakan pembelajaran dengan berkelompok untuk pembelajaran berbasis online.

3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil *best practice* di kelas VIII A SMPN 1 Bebandem pada semester genap Tahun pelajaran 2023/2024, maka disampaikan rekomendasi sebagai berikut.

1. Guru diharapkan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan minat murid salah satunya untuk murid kelas VIII menggunakan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan gaya belajar.
2. Pembelajaran berdiferensiasi dapat dijadikan salah satu alternatif untuk pembelajaran bagi murid yang dapat menciptakan pembelajaran yang meningkatkan pemahaman dan minat belajar murid.
3. Guru harus terus berinovasi demi mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan bagi murid sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

F. Daftar Pustaka

- Adam, S. & Syastra, M.T. (2015). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi murid kelas x sma ananda batam. *CBIS Journal*, Vol. 3(2), 79-85
- Ahmad, Susanto. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arendes, R.I. 2007. *Learning To Teach* Belajar untuk Mengajar. New York : McGrow Hill Companies.
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Murid dan Hasil Belajar dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2).
- Iskandar, D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Murid pada Materi Report Text Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas IX.A SMP Negeri 1 Sape Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 1 (2), 123-140

- Marlina, (2019). Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif. Universitas Negeri Padang tersedia pada <http://repository.unp.ac.id/23547/1/2019%20Buku%20Panduan%20Model%20Pembelajaran%20Berdiferensiasi%20di%20sekolah%20inklusif.pdf>
- Masitoh, S. , & Cahyani, F. 2020. “Penerapan Sistem Among Dalam Proses Pendidikan Suatu Upaya Mengembangkan Kompetensi Guru. ” Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, 8(1), 122. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v8n1.p122--141>.
- Suprpti. (2022) Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Pse Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Murid Kelas Viic Smp Negeri 1 Bringin Tahun Ajaran 2022/2023. <https://widyasari-press.com/>
- Sardiman, A. M., (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)
- Tomlinson, C. A. (2001). How to differentiate instruction in mixed-ability classrooms. ASCD. Tomlinson. (Modul 2.1 PGP, 2020)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Modul Ajar

1. Modul Sebelum Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi

MODUL AJAR

Instansi : SMP Negeri 1 Bebandem
Materi : Mengelola Keuangan Sederhana
Fase / Kelas : D/ VIII
Alokasi Waktu: 3x40 Menit

8.1 Masyarakat Saling Berupaya Untuk Dapat Memenuhi Kebutuhan Hidupnya:

Materi: Mengelola Keuangan Sederhana

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mempelajari materi mengelola keuangan secara sederhana diharapkan peserta didik mampu menganalisis cara melakukan penghematan pengeluaran

B. Urutan Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pada Kegiatan Awal yang dilakukan guru dan peserta didik sebagai berikut:

Pendahuluan (10 menit)
<ul style="list-style-type: none">• Guru dan murid membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa• Guru mengecek kehadiran dan kesiapan belajar murid• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan diajarkan•
Kegiatan Inti (70 menit)
<ul style="list-style-type: none">• Guru mengajak murid untuk mengingat materi jenis-jenis kegiatan ekonomi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya• Guru melakukan pretes untuk mengetahui pemahaman awal siswa dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari• Guru memotivasi murid bahwa penting untuk memahami pentingnya melakukan kegiatan mengelola uang sederhana.• Guru Bersama murid melakukan tanya jawab terkait materi yang dipelajari.• Untuk memahami materi lebih lanjut murid membentuk kelompok belajar• Murid mengerjakan lembar kegiatan siswa yang disediakan oleh guru• Murid mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas

- Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya terkait materi yang disampaikan

Penutup (10 menit)

- Guru melaksanakan kuis dengan membagikan link quizizz kepada murid
- Murid melaksanakan refleksi pembelajaran
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya
- Guru dan murid menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam

C. Assesmen Pembelajaran

Kriteria untuk mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan asesmennya (asesmen formatif):

Guru melakukan observasi guru selama kegiatan belajar berlangsung melalui Penilaian Sikap (observasi ineteraktif), Pengetahuan (Tes Tertulis

Untuk mengukur keberhasilan peserta didik maka dibuat kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran sebagai berikut:

1. Mampu memahami dan mendeskripsikan jenis-jenis Lembaga keuangan
2. Mampu menganalisis cara mengelola keuangan berdasarkan prinsip ekonomi.



Bebandem,
Guru Mata Pelajaran

Ni Made Ary Dwi Purnami, S.Pd.,Gr
NIP. 198909152015042001

LEMBAR KEGIATAN SISWA

Kelas :

Nomor kelompok :

Petunjuk:

1. Bersama kelompokmu isi lembar kegiatan berikut dengan cara berliterasi di buku sumber yang kalian miliki.
2. Setelah selesai lakukan presentasi di depan kelas.

Pertanyaan :

1. sebutkan jenis-jenis Lembaga keuangan!
2. Jelaskan jenis-jenis Lembaga keuangan!
3. Jelaskan cara mengelola keuangan berdasarkan prinsip ekonomi!
4. Sebutkan manfaat dari menabung untuk kehidupan sehari-hari!

Jawab :

2. Modul Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi

MODUL AJAR

Instansi : SMP Negeri 1 Bebandem
Materi : Kegiatan Pokok Ekonomi
Fase / Kelas : D/ VIII
Alokasi Waktu : 3x40 Menit

8.2 Peran Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Mendorong Pertumbuhan Perekonomian

Materi: Kegiatan Pokok Ekonomi (produksi, distribusi dan konsumsi)

A. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari konsep kegiatan pokok ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi), diharapkan peserta didik mampu memahami konsep kegiatan ekonomi yang dapat dilakukan sebagai upaya memenuhi kebutuhan di lingkungan sekitar tempat tinggalnya serta mampu menganalisis konsep produksi, distribusi dan konsumsi terkait dengan upaya pemenuhan kebutuhan dirinya sendiri pada khususnya dan masyarakat pada umumnya

B. Urutan Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (10 menit)	
	<ul style="list-style-type: none">• Guru dan murid membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa• Guru mengecek kehadiran, kesiapan belajar murid dan membuat keyakinan kelas• Guru mengajak murid untuk mengingat materi mengelola uang sederhana yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari• Guru memotivasi murid bahwa penting untuk memahami apa saja kegiatan pokok ekonomi yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya
Kegiatan Inti (70 menit)	
Tahap 1. Mulai dari diri	<ul style="list-style-type: none">• Guru melakukan pretes untuk mengetahui kemampuan awal murid terkait materi yang akan dipelajari pada pertemuan kali ini
Tahap 2. Eksplorasi konsep	<ul style="list-style-type: none">• Murid diberikan pilihan konten yang dapat dipilih sesuai dengan gaya belajar murid melalui grup WA berupa konten gambar, artikel, dan video• Murid diberikan kesempatan untuk memilih konten sesuai dengan gaya belajarnya dan mempelajari

	konten tersebut secara mandiri
Tahap 3. Refleksi diri	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah mempelajari konten murid diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil belajar mereka dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan terbuka yang disampaikan oleh guru terkait materi
Tahap 4. Demonstrasi kontekstual	<ul style="list-style-type: none"> • Agar murid dapat memahami lebih lanjut mengenai materi kegiatan pokok ekonomi, murid membentuk kelompok belajar dan diberikan kesempatan untuk melakukan observasi langsung mengenai berbagai kegiatan ekonomi yang ada di lingkungan sekolah. • Murid diberikan kesempatan untuk memilih terkait konten yang ingin diamati dengan anggota kelompoknya
Tahap 5. Koneksi antar materi	<ul style="list-style-type: none"> • Murid diberikan kesempatan untuk mengkaitkan realita kegiatan ekonomi yang ada di lingkungan sekolah dengan materi yang dipelajari
Tahap 6. Aksi nyata	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah melakukan observasi di lapangan murid diberikan kebebasan untuk membuat laporan hasil pengamatan, seperti Video, Atikel, Mading digital, Poster dan lain sebagainya.
Penutup (10 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru melaksanakan kuis dengan membagikan link quizizz kepada murid • Murid melaksanakan refleksi pembelajaran dengan padlet • Murid membuat kesepakatan terkait pengumpulan laporan pengamatan (keyakinan kelas) • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya • Guru dan murid menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam 	

C. Media Pembelajaran, Alat/Bahan, dan Sumber Belajar

- Lingkungan sekolah
- Buku murid IPS kelas VIII
- Aplikasi WhatsApp
- Materi ajar: Kegiatan Pokok Ekonomi (produksi, distribusi dan konsumsi)
- Konten:

Video: <https://www.youtube.com/watch?v=bm8Xuqg7u-8>
<https://www.youtube.com/watch?v=oQKT01sGtNE>

Artikel: <https://money.kompas.com/read/2021/12/12/201653626/kegiatan-ekonomi-pengertian-jenis-tujuan-dan-contoh-contohnya>
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20221122/9/1600733/kegiatan-ekonomi-pengertian-tujuan-jenis-hingga-contoh-kegiatan-ekonomi>

Slide: https://quizizz.com/admin/presentation/63ef7d7566020c001d5dfe93?source=lesson_share

https://quizizz.com/admin/presentation/605a0d4fb48e35001b90130b?source=lesson_share

D. Assesmen Pembelajaran

Kriteria untuk mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan asesmennya (asesmen formatif): Guru melakukan observasi guru selama kegiatan belajar berlangsung melalui Penilaian Sikap (observasi ineteraktif), Pengetahuan (Tes Tertulis atau Lisan, Keterampilan (Proyek, pengamatan, wawancara' Portofolio atau unjuk kerja Produk).

Untuk mengukur keberhasilan dapat dbuat indikator kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran:

1. Mampu memahami konsep kegiatan ekonomi
2. Mampu menganalisis perannya sebagai upaya pemenuhan kebutuhan manusia
3. Mampu mengidentifikasi praktek kegiatan ekonomi.



Bebandem,
Guru Mata Pelajaran

Ni Made Ary Dwi Purnami, S.Pd.,Gr
NIP. 198909152015042001

LEMBAR KEGIATAN SISWA

Kelas :

Nomor kelompok :

Petunjuk:

1. Bersama kelompokmu lakukan pengamatan kegiatan ekonomi di lingkungan sekolah.
2. Deskripsikan hasil pengamatan dilembar kegiatan.
3. Buat laporan hasil pengamatan dengan membuat Video, artikel, Mading digital, poster, dll (boleh dipilih salah satu)
4. Kumpulkan hasil karyamu sesuai waktu yang disepakati.

Kegiatan ekonomi yang diamati :

Deskripsikan hasil pengamatan yang kamu lakukan :

A. Tes Hasil Belajar Murid

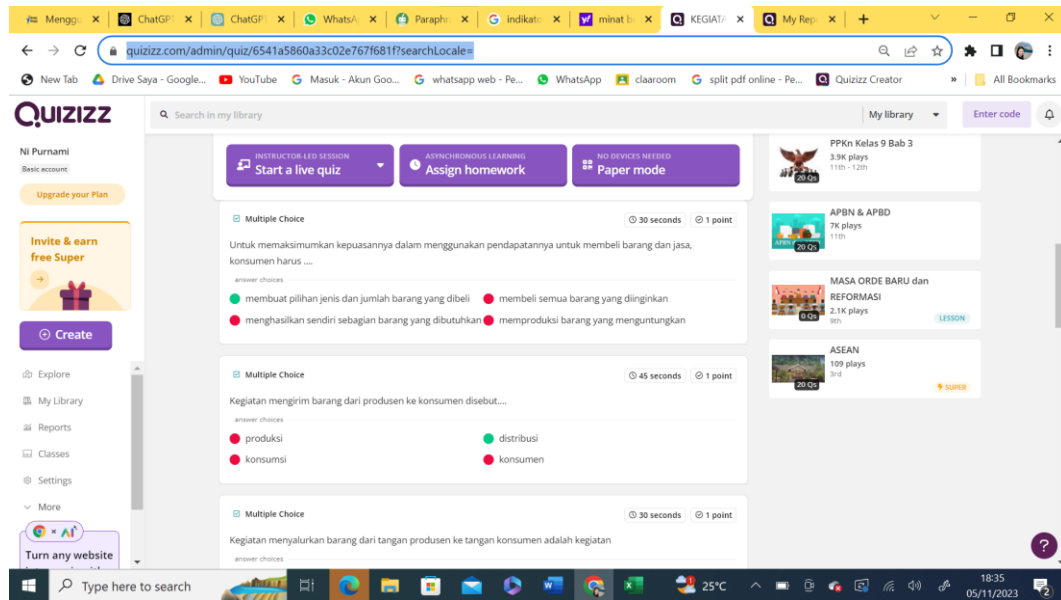
1. TES EVALUASI PEMBELAJARAN

Materi : Kegiatan Pokok Ekonomi (produksi, distribusi dan konsumsi)

Soal : Quizizz

Link :

https://quizizz.com/admin/quiz/6541a5860a33c02e767f681f?source=quiz_share



The screenshot displays the Quizizz admin dashboard. The main content area shows a quiz titled 'Kegiatan Pokok Ekonomi' with three multiple-choice questions. The first question asks about maximizing income from sales, with options: 'membuat pilihan jenis dan jumlah barang yang dibeli', 'membeli semua barang yang diinginkan', 'menghasilkan sendiri sebagian barang yang dibutuhkan', and 'memproduksi barang yang menguntungkan'. The second question asks for the activity of sending goods from producers to consumers, with options: 'produksi', 'distribusi', 'konsumsi', and 'konsumen'. The third question asks for the activity of routing goods from producers to consumers, with options: 'produksi', 'distribusi', 'konsumsi', and 'konsumen'. The dashboard also features a sidebar with navigation options like 'Explore', 'My Library', 'Reports', 'Classes', and 'Settings'. The top navigation bar includes 'Start a live quiz', 'Assign homework', and 'Paper mode' buttons. The right sidebar shows a list of quizzes, including 'PPKn Kelas 9 Bab 3', 'APBN & APBD', 'MASA ORDE BARU dan REFORMASI', and 'ASEAN'.

DAFTAR NILAI MURID
MATERI MENGELOLA KEUANGAN SEDERHANA

KELAS VIII A

NO URT	NIS	NAMA MURID	KKTP	NILAI	KETUNTASAN
1	10364	Agus Adi Mandiri	70	50	Belum Tuntas
2	10365	I Gede Adi Wiantara	70	80	Belum Tuntas
3	10366	I Gede Nata	70	50	Belum Tuntas
4	10367	I Gusti Agung Bagus Putra Pratama	70	60	Belum Tuntas
5	10368	I Gusti Ayu Agung Dwivayani	70	80	Tuntas
6	10369	I Kadek Adi Tanaya	70	70	Tuntas
7	10370	I Kadek Wahyu Sadika Putra	70	80	Tuntas
8	10371	I Kadek Yogi Pratama	70	80	Belum Tuntas
9	10372	I Komang Buda Ariana	70	70	Tuntas
10	10373	I Made Jaga Purwa Wicaksana	70	80	Belum Tuntas
11	10374	I Made Astawa	70	80	Tuntas
12	10375	I Putu Agus Aprianto	70	70	Tuntas
13	10376	I Putu Bayu Andika Pratama	70	60	Belum Tuntas
14	10377	I Putu Pandu Arya Wijaya	70	80	Tuntas
15	10378	I Wayan Ardian Eka Tresna	70	60	Belum Tuntas
16	10379	I Wayan Eka Yana	70	70	Tuntas
17	10380	I Wayan Sudiarta	70	80	Tuntas
18	10381	Luh Putu Eka Listya Dewi	70	80	Tuntas
19	10382	Ni Kadek Dwi Widnyani	70	80	Tuntas
20	10383	Ni Kadek Trisna Dewi	70	60	Belum Tuntas
21	10384	Ni Ketut Eva Maryantini Dewi	70	70	Tuntas
22	10385	Ni Ketut Mariani	70	50	Belum Tuntas
23	10386	Ni Komang Noviantari	70	60	Belum Tuntas
24	10387	Ni Komang Suariyanti	70	70	Tuntas
25	10388	Ni Luh Anik Juliantari	70	80	Tuntas
26	10389	Ni Luh Putu Ita Yanti	70	70	Belum Tuntas
27	10390	Ni Luh Putu Sriasih	70	80	Tuntas
28	10391	Ni Made Rina Wedani Kusuma	70	70	Tuntas
29	10392	Ni Putu Priyani Dewi	70	80	Tuntas
30	10393	Ni Putu Siva Citra Purnamayanti	70	80	Tuntas
31	10394	Ni Wayan Aprilia Handayani	70	60	Belum Tuntas
32	10395	Ni Wayan Dela Pertiwi	70	60	Belum Tuntas
JUMLAH NILAI				2160	
RATA-RATA				67,5	
NILAI TERTINGGI				80	
NILAI TERENDAH				50	

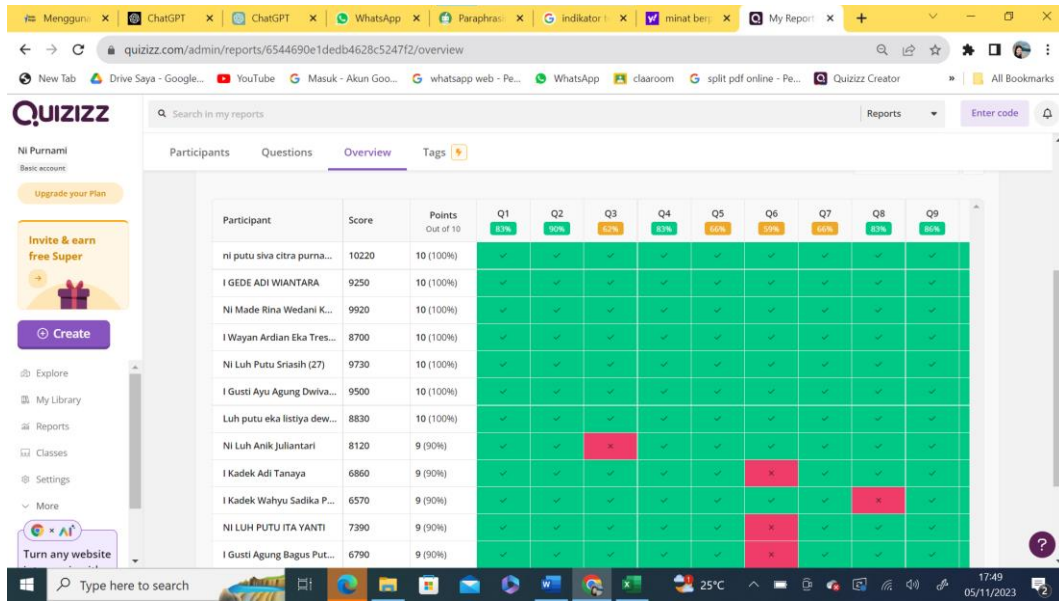
DAFTAR NILAI MURID
MATERI KEGIATAN POKOK EKONOMI (PRODUKSI, DISTRIBUSI
DAN KONSUMSI)

KELAS VIII A

NO URT	NIS	NAMA MURID	KKTP	NILAI	KETUNTASAN
1	10364	Agus Adi Mandiri	70	70	Tuntas
2	10365	I Gede Adi Wiantara	70	100	Tuntas
3	10366	I Gede Nata	70	70	Tuntas
4	10367	I Gusti Agung Bagus Putra Pratama	70	90	Tuntas
5	10368	I Gusti Ayu Agung Dwivayani	70	100	Tuntas
6	10369	I Kadek Adi Tanaya	70	90	Tuntas
7	10370	I Kadek Wahyu Sadika Putra	70	90	Tuntas
8	10371	I Kadek Yogi Pratama	70	80	Tuntas
9	10372	I Komang Buda Ariana	70	70	Tuntas
10	10373	I Made Jaga Purwa Wicaksana	70	90	Tuntas
11	10374	I Made Astawa	70	80	Tuntas
12	10375	I Putu Agus Aprianto	70	70	Tuntas
13	10376	I Putu Bayu Andika Pratama	70	80	Tuntas
14	10377	I Putu Pandu Arya Wijaya	70	80	Tuntas
15	10378	I Wayan Ardian Eka Tresna	70	100	Tuntas
16	10379	I Wayan Eka Yana	70	90	Tuntas
17	10380	I Wayan Sudiarta	70	80	Tuntas
18	10381	Luh Putu Eka Listya Dewi	70	100	Tuntas
19	10382	Ni Kadek Dwi Widnyani	70	80	Tuntas
20	10383	Ni Kadek Trisna Dewi	70	70	Tuntas
21	10384	Ni Ketut Eva Maryantini Dewi	70	70	Tuntas
22	10385	Ni Ketut Mariani	70	80	Tuntas
23	10386	Ni Komang Noviantari	70	70	Tuntas
24	10387	Ni Komang Suariyanti	70	70	Tuntas
25	10388	Ni Luh Anik Juliantari	70	90	Tuntas
26	10389	Ni Luh Putu Ita Yanti	70	90	Tuntas
27	10390	Ni Luh Putu Sriasih	70	100	Tuntas
28	10391	Ni Made Rina Wedani Kusuma	70	100	Tuntas
29	10392	Ni Putu Priyani Dewi	70	100	Tuntas
30	10393	Ni Putu Siva Citra Purnamayanti	70	100	Tuntas
31	10394	Ni Wayan Aprilia Handayani	70	90	Tuntas
32	10395	Ni Wayan Dela Pertiwi	70	80	Tuntas
JUMLAH NILAI				2720	
RATA-RATA				85	
NILAI TERTINGGI				100	
NILAI TERENDAH				70	

Hasil tes Evaluasi :

SUB MATERI
KEGIATAN POKOK EKONOMI (PRODUKSI, DISTRIBUSI DAN
KONSUMSI)



The screenshot shows a Quizizz report overview for a quiz titled 'KEGIATAN POKOK EKONOMI (PRODUKSI, DISTRIBUSI DAN KONSUMSI)'. The report is viewed from the 'Overview' tab. The table displays the following data:

Participant	Score	Points Out of 10	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9
ni putu silva citra purna...	10220	10 (100%)	83%	90%	62%	83%	66%	59%	66%	83%	66%
I GEDE ADI WIANTARA	9250	10 (100%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Ni Made Rina Wedani K...	9920	10 (100%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
I Wayan Ardian Eka Tres...	8700	10 (100%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Ni Luh Putu Sriasih (27)	9730	10 (100%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
I Gusti Ayu Agung Dwiva...	9500	10 (100%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Luh putu eka listiya dew...	8830	10 (100%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Ni Luh Anik Juliantari	8120	9 (90%)	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓
I Kadek Adi Tanaya	6860	9 (90%)	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓
I Kadek Wahyu Sadika P...	6570	9 (90%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓
NI LUH PUTU ITA YANTI	7390	9 (90%)	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓
I Gusti Agung Bagus Put...	6790	9 (90%)	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓

Link: <https://quizizz.com/admin/reports/6544690e1dedb4628c5247f2/overview>